

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Desa Bukit Meranti

Desa Bukit Meranti adalah suatu wilayah kerja desa di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam hal pemberian nama desa ini, merupakan pendapat tokoh masyarakat, cendikiawan, cerdas, pandai, tua-tua di Desa Bukit Meranti maka diberilah nama “*Bukit Meranti*” dikarenakan disekitar pemukiman penduduk terdapat banyak sekali kayu meranti yang pohonnya sangat besar-besar tumbuh diperbukitan sekitar Desa Bukit Meranti.¹

Desa Bukit Meranti mulai dibentuk pada tahun 1984 melalui Program Pemerintah Transmigrasi (PIR-TRANS) dari pulau Jawa dan masyarakat lokal, yang pada saat itu pada awalnya berjumlah 406 KK dan dipimpin Kepala Unit Pelayanan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Transmigrasi yang bernama Armahenim.²

Pada tahun 1986 pengelolaan desa diserahkan kepada pemerintahan daerah Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dan selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama dan terpilihlah Bapak Sutrisno. Pada masa pemerintahan kepala desa pertama ini kegiatan di Desa Bukit Meranti

¹Dokumen Desa Bukit meranti

²Ibid

banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat tersebut walaupun bersifat sederhana mulai dari pembentukan Kelompok Tani, yaitu 19 kelompok, 2 Dusun, 4 RW dan 8 RT.³

Selanjutnya setelah habis masa jabatan pemerintahan Kepala Desa pertama masyarakat Desa Bukit Meranti mengadakan pemilihan Kepala Desa Kedua kembali pada tahun 1995. Diadakanlah pemilihan maka terpilihlah Bapak Sumardi dengan 4 orang calon. Pada saat itu baru dimulailah pembangunan Desa Bukit Meranti berjalan dengan lancar sampai habis masa jabatan.⁴

Selanjutnya pada tahun 2003 masyarakat kembali lagi melaksanakan pemilihan kepala desa yang ketiga dengan pemilihan langsung oleh masyarakat dengan 4 orang calon Kepala Desa pada saat itu maka terpilihlah Bapak Drs. Jaenuri. Selanjutnya pada tahun 2008 habis masa jabatan Kepala Desa Bukit Meranti pada saat itu dikarenakan Drs. Jaenuri mencalonkan kembali dia harus mundur dari jabatannya selaku Kepala Desa pada saat itu maka ditunjuk Plt Kepala Desa Bapak. Azmar selama tiga (3) bulan.⁵

Setelah itu masyarakat kembali mengadakan pemilihan Kepala Desa maka dengan beberapa calon adu Visi dan Misi mengenai pembangunan Desa

³Ibid

⁴Ibid

⁵Ibid

Bukit Meranti kedepan maka terpilihlah Bapak. Ahmad Rosyid selaku kepala desa yang ke empat.⁶

Selama menjabat banyak pencapaian pembangunan Desa Bukit Meranti maka dengan berakhir masa jabatan tepatnya pada tanggal 23 Juni 2014, dikarenakan bertepatan dengan pesta demokrasi yakni PILPRES 2014 oleh sebab itu pelaksanaan pemilihan kepala desa ditunda yaitu tahun 2015. Oleh karena itu Kepala Desa ditunjuk oleh Kepala Daerah sesuai dengan peraturan pemerintah yakni kembali dipimpin oleh Bapak. Azmar selaku Sekretaris Desa yang telah menjadi PNS.⁷

Adapun batas wilayah desa Bukit Meranti adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Talang Jerinjing
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Buluh Rampai
3. Sebelah timur berbatasan dengan Paya Rumbai
4. Sebelah barat berbatasan dengan Pangkalan Kasai

Desa Bukit Meranti memiliki jarak yang cukup dekat dari pusat pemerintahan. Jarak dari Desa ke Pusat Pemerintahan Kecamatan yakni 6 KM, jarak dari Pemerintah Kota yakni 23 KM, dan jarak dari Ibu Kota Provinsi yang sangat jauh yakni mencapai 223 KM.⁸

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk

DUSUN. I Tanah Murni	DUSUN. II Bukit Sari	DUSUN. III KampungBaru	DUSUN. IV Sumber Sari
---------------------------------------	---------------------------------------	---	--

⁶Ibid

⁷Ibid

⁸ ibid

999 Orang	1095 Orang	736 Orang	507 Orang
-----------	------------	-----------	-----------

Sumber: Dokumen Desa Bukit Meranti

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa total jumlah penduduk yang berada di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 3357 jiwa. Sedangkan dari keseluruhan jumlah jiwa diketahui bahwa terdapat KK yang berjumlah 887 KK.

Tabel 2.2
Tingkat Pendidikan

PraSekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
489Orang	1750 Orang	576 Orang	447 Orang	95 Orang

Sumber: Dokumen Desa Bukit Meranti

Tabel 2.3
Pekerjaan

Petani	Pedagang	Wiraswasta	Buruh	PNS
764 Orang	37 Orang	139 Orang	102 Orang	23 Orang

Sumber: Dokumen Desa Bukit Meranti

Karena Desa Bukit Meranti merupakan desa pertanian maka sebagian besar penduduk sebagai petani, khususnya yakni sebagian besar petani karet dan sebagian kecilnya petani sawit.

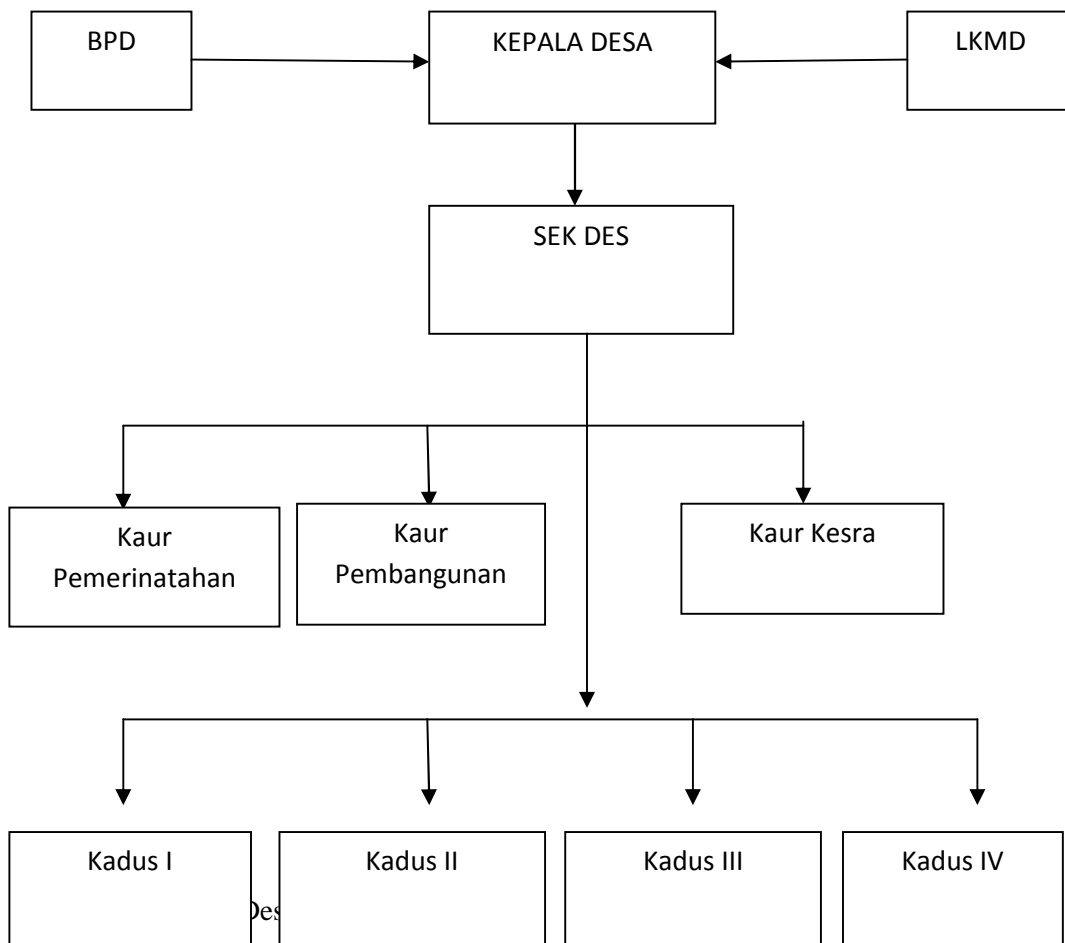
Tabel 2.4
Sarana dan Prasarana

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH/VOLUME	KETERANGAN
01	Kantor Desa	1 Unit	Layak Pakai
02	Balai Desa	1 Unit	Layak Pakai
03	Kantor UED-SP	1 Unit	Layak Pakai
04	Gedung POSYANDU	2 Unit	Layak Pakai
05	PUSTU	1 Unit	Layak Pakai
06	Taman Kanak-Kanak	1 Unit	Layak Pakai
07	SD Negeri	2 Unit	Layak Pakai
08	SMP Negeri	1 Unit	Layak Pakai
09	MDA	4 Unit	Layak Pakai

10	Masjid	5 Unit	Layak Pakai
11	Musholah	18 Unit	Layak Pakai
12	Lapangan Sepak Bola	2 Unit	Layak Pakai
13	Tempat Pemakaman Umum	1 Unit	Layak Pakai

Sumber: Dokumen Desa Bukit meranti

2. Struktur Pemerintahan Desa Bukit Meranti



Desa Bukit Meranti memiliki empat kadus yakni kadus I, kadus II, kadus III dan kadus IV. Tiap kadus memiliki 2 RW, jadi total RW keseluruhannya berjumlah 8

RW. Sedangkan di bawah RW terdapat RT. Setiap RW memiliki 3 RT, sehingga dapat diketahui total RT di Desa Bukit Meranti berjumlah 24 RT.

3. Sejarah berdirinya Takesra

Organisasi Takesra Adalah suatu organisasi masyarakat yang memiliki kegiatan berupa simpan-pinjam yang didirikan oleh warga Desa Bukit Meranti sendiri, yang memiliki tujuan utama untuk mensejahterakan masyarakat di Desa Bukit Meranti terutama bagi mereka yang menjadi anggota Takesra. Takesra merupakan kependekan dari Tabungan Kesejahteraan Rakyat.⁹

Takesra menitik beratkan kegiatannya pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang simpan pinjam. Dengan berdirinya organisasi Takesra ini, diharapkan dapat merealisasikan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan dapat membantu dalam mengembangkan usaha yang akan dijalani oleh masyarakat yang ada di Desa Bukit Meranti.

Takesra yang berada di Desa Bukit Meranti berdiri pada tahun 1992 dan sampai saat ini jumlah anggotanya telah mencapai 163 orang. Takesra didirikan oleh seseorang yang bernama Bapak. Sobirin. Pada awal mulanya, Bapak sobirin memberikan uang secara cuma-cuma sebesar Rp. 2.000 sebagai saldo awal kepada masyarakat Desa Bukit Meranti yang mau bergabung dalam kelompok Takesra ini. Takesra dilaksanakan pada tiap tanggal 18, yakni 1 bulan 1 kali. Takesra dilakukan di rumah ibu Sri wahyuni selaku bendahara. Hal ini dikarenakan Takesra belum juga memiliki kantor resmi.¹⁰

⁹Tuhu Ningsih. Ketua Takesra. *Wawancara*. 19 Agustus 2014.

¹⁰Tuhu Ningsih. Ketua Takesra. *Wawancara*. 19 Agustus 2014

Dalam Takesra semua anggota sudah dianggap seperti keluarga, sehingga apabila akan melakukan pinjaman, mereka tidak diharuskan memberikan jaminan, dengan tujuan agar anggota yang meminjam tidak merasa diberatkan akan jaminan tersebut. Dengan begitu, mereka akan lebih mudah dalam melakukan pinjaman guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka masing-masing.

Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebelumnya adalah desa yang sebagian pendudukannya banyak menggunakan jasa rentenir yang sebenarnya banyak menyengsarakan rakyat. Dengan berdirinya Taksera diharapkan masyarakat Desa Bukit Meranti tidak lagi tenggelam dalam keadaan terus kebingungan karena terjatoh oleh rentenir. Karena organisasi Takesra memberi kemudahan dan jasa yang cukup ringan dibandingkan dengan rentenir yang selama ini mereka jadikan tujuan utama untuk melakukan pinjaman.

4. Struktur organisasi Takesra

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk atau susunan untuk memprmudah pelaksanaan tugas dan pembagian kerja yang bertujuan untuk menghindari tugas rangkap dan semua unit dalam organisasi harus bertanggung jawab dengan konsisten pada setiap bagian kerjanya.

a. Ketua

(Tuhu Ningsih, S.Pd)

b. Bendahara I

(Sri Wahyuni)

c. Sekertaris

(Sumiati)

Sedangkan tugas dan tanggung jawab pengurus Takesra adalah sebagai berikut:

a. Ketua.

- 1) Memimpin berjalannya organisasi Takesra.
- 2) Mengontrol perputaran dana di Takesra.
- 3) Menyetujui jumlah besar pinjaman yang diajukan anggota berdasarkan musyawarah bersama bendahara dan sekertaris Takesra.
- 4) Memberikan himbauan langsung pada anggota Takesra yang melakukan tunggakan dengan langsung mendatangi tempat kediamannya bersama bendahara dan sekertaris Takesra.

b. Bendahara I.

- 1) Menerima, menyimpan dan menyalurkan dana yang dibayarkan, dipinjam ataupun ditabungkan anggota Takesra.
- 2) Menuliskan pembukuan administrasi.
- 3) Melaporkan setiap keadaan keuangan kepada ketua Takesra.
- 4) Membantu ketua melakukan himbauan kepada anggota yang melakukan tunggakan.

c. Sekertaris.

- 1) Berfungsi sebagai tata usaha.
- 2) Membantu bendahara dalam melakukan pembukuan.

- 3) Ikut bersama ketua dan bendahara dalam melakukan himbauan pada anggota yang melakukan tunggakan.¹¹

¹¹Dokumen Pribadi Takesra.